

**SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGELUARAN ASI SETELAH DI LAKUKAN PIJAT  
OKSITOSIN PADA IBU NIFAS *POST SECTIO CAESAREA*  
DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK HARAPAN BUNDA**



**OLEH:**

**FITRI NOVITA NATALIA SIANTURI**  
**NIM. P07124224105**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DENPASAR  
2025**

# **SKRIPSI**

## **GAMBARAN PENGELUARAN ASI SETELAH DI LAKUKAN PIJAT OKSITOSIN PADA IBU NIFAS *POST SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK HARAPAN BUNDA**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi  
Jurusan Kebidanan  
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

**OLEH :**

**FITRI NOVITA NATALIA SIANTURI  
NIM. P07124224105**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DENPASAR  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGELUARAN ASI SETELAH DI LAKUKAN PIJAT  
OKSITOSIN PADA IBU NIFAS *POST SECTIO CASAREA*  
DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK HARAPAN BUNDA**

Oleh:

**FITRI NOVITA NATALIA SIANTURI  
NIM. P07124224105**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama



**Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT, M.Kes**  
**NIP. 197306261992032001**

Pembimbing Pendamping



**Ni Wawan Suarniti, S.ST., M.Keb**  
**NIP.198108312002122001**

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed**  
**NIP. 196904211989032001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGELUARAN ASI SETELAH DI LAKUKAN PIJAT  
OKSITOSIN PADA IBU NIFAS *POST SECTIO CASAREA*  
DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK HARAPAN BUNDA**

**OLEH:**

**FITRI NOVITA NATALIA SIANTURI**  
**NIM. P07124224105**

**TELAH DISEMINARKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : Rabu**  
**TANGGAL : 11 Juni 2025**

**TIM PEMBIMBING PENGUJI**

Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T, M.Keb (Ketua )

Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT, M.Kes (Sekertaris)

I Nyoman Wirata, SKM, M.Kes (Anggota )



**MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somovani, S.ST., M.Biomed**  
**NIP.196904211989032001**

**GAMBARAN PENGELUARAN ASI SETELAH DI LAKUKAN PIJAT  
OKSITOSIN PADA IBU NIFAS *POST SECTIO CAESAREA*  
DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK HARAPAN BUNDA**

**ABSTRAK**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi lengkap serta kolostrum yang kaya akan imunoglobulin A (IgA) untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Namun, ibu yang melahirkan secara *sectio caesarea* sering mengalami hambatan pengeluaran ASI akibat nyeri pasca operasi dan efek obat anestesi yang menghambat hormon oksitosin dan prolaktin. Salah satu metode nonfarmakologis untuk mengatasi masalah ini adalah pijat oksitosin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengeluaran ASI setelah dilakukan pijat oksitosin pada ibu nifas *post sectio caesarea* di RSIA Harapan Bunda Denpasar. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik total sampling sebanyak 24 responden. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi dan dianalisis secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 19 responden (79,2%) mengalami pengeluaran ASI dan 5 responden (20,8%) tidak., 19 responden (79,2%) mengalami pembesaran payudara, sedangkan 5 responden (20,8%) tidak. Temuan ini menunjukkan bahwa pijat oksitosin berpotensi membantu keberhasilan pengeluaran ASI pada ibu nifas *post sectio caesarea*.

**Kata Kunci:** Pijat Oksitosin, Ibu Nifas, Pengeluaran ASI

**DESCRIPTION OF BREAST MILK PRODUCTION AFTER OXYTOCIN  
MASSAGE IN POST-CAESAREAN MOTHERS AT HARAPAN BUNDA  
MATERNITY HOSPITAL**

**ABSTRACT**

*Breast milk is the best nutrition for infants as it contains complete nutrients and colostrum rich in Immunoglobulin A (IgA) to enhance the baby's immune system. However, mothers who undergo caesarean section often experience difficulties in producing breast milk due to postoperative pain and the effects of anesthesia, which can inhibit the hormones oxytocin and prolactin. One non-pharmacological method to address this issue is oxytocin massage. This study aimed to describe breast milk production after oxytocin massage in post-caesarean mothers at Harapan Bunda Maternity Hospital in Denpasar. This was a descriptive study using a cross-sectional approach with total sampling of 24 respondents. Data were collected using observation sheets and analyzed using univariate analysis. The results showed that 19 respondents (79.2%) experienced breast milk production and 5 respondents (20.8%) did not. In addition, 19 respondents (79.2%) experienced breast enlargement, while 5 respondents (20.8%) did not. These findings suggest that oxytocin massage has the potential to support successful milk production in post-caesarean mothers.*

**Keywords: Oxytocin Massage, Postpartum Mother, Breast Milk Production**

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **GAMBARAN PENGELUARAN ASI SETELAH DI LAKUKAN PIJAT OKSITOSIN PADA IBU NIFAS *POST SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK HARAPAN BUNDA**

**Oleh: Fitri Novita Natalia Sianturi (P07124224105)**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi karena mengandung semua zat gizi yang dibutuhkan, termasuk kolostrum yang kaya imunoglobulin A (IgA) untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Namun, ibu yang melahirkan secara *sectio caesarea* sering mengalami hambatan dalam pengeluaran ASI, terutama akibat nyeri pascaoperasi dan penggunaan obat anestesi yang dapat menghambat kerja hormon oksitosin dan prolaktin yang berperan dalam proses laktasi. Salah satu metode nonfarmakologis yang efektif untuk merangsang produksi ASI adalah pijat oksitosin, yaitu pemijatan di sepanjang tulang belakang hingga tulang rusuk ke-5 dan ke-6 yang bertujuan merangsang produksi hormon oksitosin dan prolaktin. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pijat oksitosin dapat meningkatkan volume ASI secara signifikan. Berdasarkan studi pendahuluan di RSIA Harapan Bunda, masih ditemukan ibu nifas *post sectio caesarea* yang mengalami kesulitan dalam pengeluaran ASI dan belum mendapat intervensi pijat oksitosin, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas terapi ini dalam mendukung keberhasilan laktasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya gambaran pengeluaran ASI setelah di lakukan pijat oksitosin pada ibu nifas *post sectio caesarea*.

Masa nifas (*puerperium*) adalah masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti semula sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau kurang lebih 40 hari. Ibu *post section caesarea* cenderung mengalami gangguan dalam memenuhi volume ASI, tingginya angka prevalensi *section caesarea* berhubungan erat dengan waktu menyusui dini dan keberhasilan ASI eksklusif. Payudara merupakan kelenjar yang memproduksi ASI yang tersusun dari unit yang disebut *lobulus*. Kelenjar payudara dihubungkan melalui sekumpulan *ductus laktiferus* yang bergabung membentuk saluran

*drainase*, berakhir di *papilla mammae*. Menyusui atau bias disebut dengan proses laktasi merupakan produksi ASI yang mengikutsertakan peranan dari hormon oksitosin dan prolaktin. Selama masa hamil, akan terjadi peningkatan hormon prolaktin, namun belum terjadi pengeluaran ASI dikarenakan halangan dari tingginya hormon *esterogen*. Ketika proses bersalin, maka akan terjadi penurunan hormon *esterogen* serta *progesterone* yang berdampak pada lebih dominannya prolaktin sehingga memicu terjadinya sekresi ASI. Pijat oksitosin adalah mekanisme pijat tulang belakang dimulai dari saraf 5-6 hingga skapula yang memberikan efek percepatan pada kinerja saraf parasimpatis dalam penyampaian perintah ke bagian belakang otak sehingga bisa dikeluarkannya ositosin.

Penelitian ini memiliki satu variabel yaitu keberhasilan pengeluaran ASI. Hasil dari dilakukannya pijat oksitosin yaitu pengeluaran ASI. Pengeluaran ASI yang dihasilkan ibu post sc setelah dilakukan 2 kali pijat oksitosin dengan interval 7-8 jam sesuai SOP. Pengeluaran ASI dinilai dengan melihat pengeluaran kolostrum dan kondisi payudara ibu. Pertanyaan penelitian ini yaitu Bagaimana gambaran pengeluaran ASI setelah dilakukan pijat oksitosin pada ibu nifas *post sectio caesarea* di rumah sakit ibu dan anak harapan bunda?

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* menggunakan data primer, dimana data dikumpulkan pada satu waktu yang sama, tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengamatan jangka panjang. Penelitian ini dilaksanakan di RSIA Harapan Bunda Denpasar yang beralamat di Jalan Tukad Unda No. 1 Kota Denpasar, Provinsi Bali pada Maret-April 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *post sectio caesarea* hari kedua di Ruang Nifas RSIA Harapan Bunda sebanyak 24 orang. Pada penelitian ini besar sampel ditentukan dengan total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah besar sampel sama dengan jumlah populasi. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi. Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan setiap variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang dianalisis adalah keberhasilan pengeluaran ASI.

Hasil penelitian ini menunjukkan, sebanyak 5 responden (20,8%) berusia < 20 tahun, sebanyak 12 responden (50,0%) berusia 20-35 tahun, dan sebanyak 7

responden (29,2%) berusia > 35 tahun. Berdasarkan paritas, terdapat 11 responden (45,85) yang primigravida, 9 responden (37,5%) multigravida, dan 4 responden (16,7%) grandemulti. Sebanyak 3 responden (12,5%) memiliki pendidikan dasar, 17 responden (70,8%) memiliki pendidikan menengah, dan 4 responden (16,7%) memiliki pendidikan tinggi. Berdasarkan pekerjaannya, sebanyak 16 responden (66,7%) bekerja dan 8 responden (33,3%) tidak bekerja. Berdasarkan riwayat persalinan sebelumnya, terdapat 7 responden (29,2%) yang normal dan 17 responden (70,8%) yang SC. Setelah dilakukan pijat oksitosin, didapatkan sebanyak 19 responden (79,2%) keluar ASI dan 5 responden (20,8%) tidak keluar ASI. Selain itu, didapatkan juga bahwa sebanyak 19 responden (79,2%) ada pembesaran payudara dan 5 responden (20,8%) tidak ada pembesaran payudara.

Ibu menyusui diharapkan dapat memahami manfaat pijat oksitosin dalam meningkatkan pengeluaran ASI. Konsultasi dengan tenaga kesehatan mengenai teknik yang benar sangat dianjurkan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Tenaga kesehatan juga disarankan untuk lebih sering menerapkan pijat oksitosin sebagai salah satu metode non-farmakologis dalam membantu pengeluaran ASI, khususnya pada ibu postpartum yang mengalami hambatan laktasi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul “Gambaran Pengeluaran ASI Setelah Di Lakukan Pijat Oksitosin Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Harapan Bunda”.

Skripsi ini, dibuat sebagai salah syarat dalam menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi, program studi sarjana terapan kebidanan di poltekkes Kemenkes Denpasar. Penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S. Tr,Keb., S.Kep. Ners., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Dr.Ni Komang Yuni Rahyani,S.SiT.,M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan amsukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Direktur RSIA Harapan Bunda Denpasar, selaku pimpinan RSIA Harapan Bunda Denpasar sudah memberikaizin untuk melakukan penelitian.

7. Kepada orang tua tercinta yang sudah selalu meberikan doa serta semangat sampai bisa menyelesaikan skripsi sampai saat ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan usulan skripsi ini, oleh karena itu peneliti sangat mengharpkan saran serta masukan yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan usulan penelitian ini. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Denpasar, Mei 2025

Peneliti

## SURAT PERNYATAAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Novita Natalia Sianturi  
NIM : P07124224105  
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2024  
Alamat : Jln. Drupadi XV, No. 8

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Gambaran Pengeluaran Asi Setelah Di Lakukan Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas *Post Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Harapan Bunda benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2025



**FITRI NOVITA NATALIA SIANTURI**  
**NIM. P0724224105**

## DAFTAR ISI

|                                                                       |     |
|-----------------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                                                   | ii  |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                                               | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                                                | iv  |
| ABSTRAK .....                                                         | v   |
| ABSTRACT .....                                                        | vi  |
| RINGKASAN PENELITIAN .....                                            | vii |
| KATA PENGANTAR.....                                                   | x   |
| DAFTAR ISI .....                                                      | xii |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                    | xiv |
| DAFTAR TABEL .....                                                    | xv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                 | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                               | 17  |
| A. Latar Belakang.....                                                | 17  |
| B. Rumusan Masalah .....                                              | 20  |
| C. Tujuan Penelitian.....                                             | 20  |
| D. Manfaat Penelitian.....                                            | 21  |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                                         | 22  |
| A. Masa Nifas.....                                                    | 22  |
| B. Anatomi payudara .....                                             | 23  |
| C. Ciri-ciri payudara ibu <i>post section caesarea</i> hari ke-2..... | 24  |
| D. Mekanisme biologis terjadinya ASI .....                            | 25  |
| E. Pijat Oksitosin .....                                              | 32  |
| BAB III KERANGKA KONSEP .....                                         | 40  |
| A. Kerangka konsep .....                                              | 40  |
| B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional.....                   | 41  |
| C. Pertanyaan Penelitian .....                                        | 45  |
| BAB IV METODE PENELITIAN.....                                         | 46  |
| A. Jenis penelitian .....                                             | 46  |
| B. Alur penelitian .....                                              | 47  |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                  | 48  |

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| D. Populasi dan Responden.....              | 48 |
| E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....   | 49 |
| F. Pengolahan dan Analisis Data .....       | 50 |
| G. Etika Penelitian.....                    | 53 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... | 54 |
| A. Hasil .....                              | 54 |
| B. Pembahasan .....                         | 57 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....             | 61 |
| A. Simpulan.....                            | 61 |
| B. Saran.....                               | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                        | 62 |
| LAMPIRAN                                    |    |

## DAFTAR GAMBAR

|   |                              |    |
|---|------------------------------|----|
| 1 | Anatomi payudara .....       | 24 |
| 2 | Teknik Pijat Oksitosin ..... | 35 |
| 3 | Kerangka Konsep .....        | 40 |
| 4 | Alur Penelitian .....        | 47 |

## DAFTAR TABEL

|   |                                           |    |
|---|-------------------------------------------|----|
| 1 | Hasil Penelitian Terdahulu .....          | 36 |
| 2 | Definisi Operasional Penelitian .....     | 41 |
| 3 | Karakteristik Responden .....             | 56 |
| 4 | Definisi frekuensi pengeluaran ASi .....  | 56 |
| 5 | Definisi frekuensi kondisi payudara ..... | 56 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 *Informend Consent* Sebagai Peserta Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Jadwal Kegiatan
- Lampiran 4 Lembar Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 5 Lembar SOP
- Lampiran 6 Lembar Kuisisioner Pengumpulan data
- Lampiran 7 Lembar Obsevasi penelitian
- Lampiran 8 Lembar Surat *Ethical Clearance*
- Lampiran 9 Lembar Surat Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 10 Lembar Surat Izin Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11 Data Tabel Tabulasi Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 12 Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 13 Lembar Bukti Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian